

BAB III

METODE PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penjabaran tentang alur dalam proses perancangan. Alur tersebut meliputi penjabaran dari latar belakang atau ide perancangan, identifikasi permasalahan, tujuan perancangan, metode pengumpulan data, analisis, konsep perancangan, kerangka pemikiran. Metode perancangan dalam perancangan Sekolah Perfilman di Malang ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu metode pencarian data dengan cara wawancara, catatan lapangan, observasi, intisari dokumen, rekaman, dsb. Data yang muncul nantinya berwujud diskripsi. Dengan metode tersebut, penulis akan melakukan pengamatan secara langsung dan mencari data-data hasil penelitian dari berbagai pihak untuk memecahkan permasalahan yang ada pada proses perancangan.

3.1 Ide Perancangan

Ide Perancangan Sekolah Perfilman di Malang diinspirasi dari semakin pesat perkembangan industri perfilman yang menuntut disediakan fasilitas pendukung oleh pemerintah sebagai bentuk kepedulian pemerintah terhadap kemajuan industri perfilman nasional.

3.2 Identifikasi Masalah

Ada beberapa masalah yang mendasari perancangan perancangan Sekolah Perfilman di Malang, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sekolah perfilman dengan tema dekonstruksi internasional style ?

2. Bagaimana merancang sekolah perfilman yang mempunyai nilai-nilai kearifan lokal?



3.3 Tujuan Perancangan

Perancangan Sekolah Perfilman di Malang memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Penerapan tema *dekontruksi internasional style* dan konsep perancangan sekolah perfilman.
2. Perancangan sekolah perfilman yang mempunyai nilai-nilai kearifan lokal.

3.4 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam perancangan Sekolah Perfilman di Malang dilakukan dengan dua prosedur yaitu secara primer dan sekunder.

- Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara pengamatan langsung di lapangan atau objek rancangan. Metode yang digunakan yaitu metode observasi atau pengamatan langsung, dokumentasi, wawancara serta pemetaan terkait dengan objek perancangan.
- Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan metode studi literatur terkait dengan objek dan tema rancangan, peraturan dan perundangan, dan referensi lain yang sesuai.

Data primer dan data sekunder tersebut kemudian diolah kembali sehingga menjadi penjabaran yang lebih terperinci. Hal ini kemudian digunakan sebagai penunjang proses perancangan.

3.4.1 Data Primer

Teknik pengumpulan data primer dalam perancangan Sekolah Perfilman di Malang menggunakan beberapa metode. Metode-metode tersebut antara lain:

a. Metode Pengamatan (Observasi)

Metode observasi pada perancangan Sekolah Perfilman di Malang digunakan untuk mendapatkan data berkaitan dengan kondisi eksisting tapak.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Fisik Alamiah

Fisik alamiah meliputi ukuran, bentuk dan batas-batas tapak, topografi, klimatologi, hidrologi, view, kebisingan, polusi, vegetasi dan potensi tapak.



2. Fisik Binaan

Fisik Binaan meliputi:

- a. Kondisi sarana dan prasarana pada tapak.
- b. Lalu lintas dan transportasi di sekitar tapak.
- c. Pencapaian menuju tapak.
- d. Keamanan sekitar tapak.
- e. Bangunan sekitar tapak.
- f. Sosial dan budaya masyarakat sekitar tapak.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara dalam perancangan ini dilakukan secara langsung terhadap masyarakat. Wawancara yang dilakukan kepada masyarakat sekitar tapak berguna untuk mengetahui pola sosial budaya dan perilaku masyarakat serta kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan secara kontinyu.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam pengumpulan data primer adalah mendokumentasikan berupa foto tapak atau sketsa bebas kondisi eksisting dalam lokasi perancangan. Sketsa bebas dilakukan sebagai *alternatif-alternatif* hasil dari analisis tapak. Dokumentasi juga dilakukan sebagai bukti observasi dan wawancara yang telah dilakukan.

3.4.2 Data Sekunder

Dalam pengumpulan data sekunder pada perancangan Sekolah Perfilman di Malang menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Studi Literatur

Metode studi literatur dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai teori baik dari internet, buku referensi, regulasi ataupun perundang-undangan yang terkait dengan objek dan tema perancangan.

b. Studi banding/komparasi

Guna mendapatkan hasil rancangan yang baik dan benar maka dalam perancangan ini dilakukan studi banding. Dalam hal ini yang dimaksud dengan studi banding yaitu melakukan studi terhadap objek. Metode studi banding dilakukan untuk mendapatkan data atau gambaran umum, kelebihan dan kekurangan dari objek studi banding.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penggalian data sekunder yaitu dilakukan untuk mendapatkan data yang berupa catatan-catatan penting, transkrip atau buku. Hal ini berkaitan dengan :

1. Data tentang peraturan dan perundangan terkait perancangan.
2. Data lengkap tentang kebutuhan akan ruangan dan calon pengguna
3. Data tentang tema dekontruksi dan kajian keIslaman berkaitan dengan perancangan.

3.5 Analisis

Analisis perancangan merupakan kajian terhadap kondisi eksisting objek rancangan dan tanggapan perancangannya. Bagian utama analisis perancangan adalah analisis objek perancangan, tema dan kajian keislaman terhadap kondisi eksisting. Teknik analisis ini dilakukan setelah proses pengumpulan data baik data primer maupun data sekunder.

Adapun analisis yang dilakukan dalam perancangan Sekolah Perfilman di Malang menyangkut tentang analisis kawasan, analisis tapak, analisis fungsi, analisis pengguna, analisis aktifitas, analisis ruang, analisis bentuk, analisis utilitas, analisis struktur dan sebagainya.

Adapun analisis tapak meliputi dasar pemilihan tapak, kedudukan dan batas tapak, aksesibilitas terhadap tapak, topografi, angin/penghawaan, kebisingan, matahari, view, vegetasi, dan sebagainya. Analisis fungsi meliputi fungsi primer dan fungsi sekunder. Analisis ruang mencakup kebutuhan ruang, persyaratan ruang, karakteristik ruang, dimensi ruang dan sebagainya.

3.6 Konsep

Selanjutnya setelah dilakukan tahap analisis adalah merumuskan konsep perancangan. Konsep perancangan merupakan proses pengambilan keputusan desain berdasarkan hasil analisis perancangan dari berbagai alternatif yang dibahas berdasar kelebihan dan kekurangannya. Alternatif-alternatif desain yang diperoleh dari analisis tersebut diambil kesimpulan dan disesuaikan dengan tema perancangan. Konsep yang dihasilkan dari analisis yaitu sebagai berikut:

1. Konsep tapak
2. Konsep ruang
3. Konsep bentuk dan tampilan
4. Konsep struktur; dan
5. konsep utilitas

3.7 Diagram/ Alur Berfikir

